
**Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Oleh :

Nanda Diah Ayu N *)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

E-mail: nandadiahayul@gmail.com

Abstract

This study was conducted to analyze the effect of capital structure, company growth, company size and profitability on firm value in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample in this study were 25 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019, the method used in this study is multiple linear regression with primary data to be analyzed using the SPSS application for Windows. Based on the results of research and discussion, the following conclusions are obtained: Capital structure (DER) has a positive and not significant effect on firm value. Company growth (Growth) has a positive and not significant effect on firm value. Company size (Size) has a negative and significant effect on firm value. Profitability (ROE) has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: capital structure, company growth, company size, profitability, firm value

Pendahuluan

Latar Belakang

Dengan berkembangnya dunia usaha saat ini membuat persaingan semakin meningkat antar perusahaan industri ditambah lagi dengan munculnya perusahaan baru semakin membuat persaingan semakin ketat. Keadaan perekonomian yang terjadi saat ini telah membuat perusahaan manufaktur bertambah pesaing di dalam dunia bisnis. Akibatnya perusahaan harus semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuannya tercapai. Salah satu tujuan jangka panjang dari perusahaan itu sendiri untuk mengoptimalkan nilai perusahaan karena tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan maka dari itu nilai perusahaan merupakan faktor terpenting yang dapat mencerminkan suatu kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nursanita, dkk (2019).

Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016) Nilai perusahaan bisa diciptakan melalui adanya kebijakan hutang, yaitu kebijakan hutang juga tergantung pada ukuran perusahaan. Artinya, untuk akses kedalam pasar modal lebih banyak dilakukan oleh perusahaan - perusahaan besar. Perusahaan besar relatif lebih mudah untuk memenuhi sumber dana dari hutang di pasar modal. Oleh karena itu, terjadi relevansi antara ukuran perusahaan dengan kebijakan hutang dan nilai perusahaan.

Menurut Rudangga dkk, (2016) Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun

eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Menurut Erawati, dkk (2019) Faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Penetapan struktur modal perusahaan menjadi permasalahan pendanaan yang penting untuk perusahaan karena baik buruknya suatu struktur modal akan mempunyai dampak langsung dan memiliki efek pada posisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik maupun buruk tergantung dari hasil kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan berpengaruh luas apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang akan ditanggung oleh perusahaan semakin besar pula.

Menurut Novianto (2016), Seorang investor dalam melakukan investasi pada pasar modal memerlukan informasi terkait penilaian saham. Ada tiga jenis untuk penilaian saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsic (*intrinsic value*). Nilai buku menurut pembukuan emiten merupakan nilai saham. Nilai pasar adalah pembukuan nilai saham dipasar saham sedangkan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor juga perlu mengetahui sekaligus memahami ketiga nilai tersebut karena bisa membantu investor agar mengetahui saham mana yang sedang bertumbuh.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh DER terhadap BPV tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian oleh Ramdhonah dkk, (2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PBV akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bariyyah dkk (2019), Erawati (2019), Kurniawan dkk (2019) yang menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap PBV. Growth berpengaruh negatif terhadap PBV penelitian ini telah dilakukan oleh Ramdhonah dkk (2019) dan Erawati (2019) tetapi menurut penelitian Bariyyah dkk (2019), Swardika dkk (2017) dan Kurniawan dkk (2019) menunjukkan growth berpengaruh positif terhadap PBV. Ramdhonah dkk (2019), Swardika dkk (2017) meneliti bahwa SIZE berpengaruh negative terhadap PBV tetapi Kurniawan dkk (2019), Bariyyah dkk (2019) meneliti bahwa SIZE berpengaruh positif terhadap BPV. ROE berpengaruh positif terhadap PBV dalam penelitian Ramdhonah dkk (2019), Bariyyah dkk (2019) dan Swardika dkk (2017).

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listing Di BEI 2017-2019”**

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?

2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?

Tujuan Penulisan

1. Menganalisis pengaruh struktur modal atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas atas nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 ?

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sehingga bisa membantu akademisi untuk menambah referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh struktur modal atas pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas atas nilai perusahaan

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan masukan bagi perusahaan sebagai referensi untuk mengambil keputusan berkaitan dengan variabel - variabel penelitian untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas atas nilai saham yang listing di BEI.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di masa mendatang

Tinjauan teori

Hasil Penelitian Terdahulu

Bariyyah dkk, (2019) Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan” dari hasil penelitian dengan menggunakan uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Erawati dkk, (2019) Melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Struktur modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur” hasil penelitian menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Swardika dkk, (2017) Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti” dari hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dengan nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan namun dengan arah yang negatif pada perusahaan, dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur Modal Menurut Dwijayanti (2019), “Struktur Modal merupakan suatu perbandingan atau perimbangan antara modal asing dan modal sendiri, modal asing merupakan modal yang berupa hutang. Jangka hutang terdiri dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek sedangkan modal sendiri terdiri atas laba ditahan atau penyertaan kepemilikan perusahaan. Perusahaan dapat mempunyai daya saing yang baik apabila struktur modal yang dipunyai sangat kuat sehingga perusahaan membutuhkan dana yang besar agar memperoleh nilai perusahaan yang optimal, menurut perusahaan investasi yang besar membutuhkan kesediaan dana tersendiri karena ini mencakup dari berbagai pihak, seperti kreditur, pemegang saham, dan pihak manajemen itu sendiri.

a. Faktor penting untuk menentukan struktur modal yang optimal

1. Stabilitas Penjualan, perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil, dapat menggunakan utang yang semakin tinggi. Semakin stabil penjualan di suatu perusahaan maka semakin mampu juga perusahaan tersebut menutupi kewajiban-kewajibannya. Apabila kondisi ekonomi memburuk, maka perusahaan yang penjualannya stabil mempunyai kemungkinan yang lebih tinggi untuk dapat menutup kewajibannya.
2. Struktur Asset, perusahaan yang mempunyai asset tetap dalam jumlah besar (yang berusia panjang) dapat menggunakan utang dalam jumlah besar karena disebabkan dari skala perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana daripada dengan perusahaan kecil.
3. Tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi dapat menguntungkan jika memakai hutang. Pada sisi lain perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai harga saham yang tinggi pula, maka dari itu perusahaan akan lebih untung apabila menerbitkan harga saham yang masih tinggi.
4. Sikap Manajemen, manajemen yang konservatif akan menggunakan utang yang lebih sedikit dan sebaliknya. Pemegang saham yang ingin menjaga kendali dalam perusahaannya akan menggunakan utang yang lebih banyak. Sebaliknya jika perusahaan

tidak berkepentingan terhadap kendali perusahaan, akan cenderung menerbitkan saham baru. (Hanafi dan halim 2017:345).

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir, (2016) Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan yang semakin meningkat menunjukkan perusahaan memiliki perkembangan yang baik. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan prospek perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, perusahaan yang dapat mempertahankan posisinya ditengah pertumbuhan perekonomian dianggap mampu dan berhasil menjalankan strategi perusahaannya, sehingga strategi perusahaan yang berjalan dengan baik dan mampu mencapai target perusahaan mencerminkan kinerja yang baik sehingga perusahaan bisa lebih berkembang dan bisa melakukan perluasan usahanya.

Ukuran Perusahaan

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016), Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset perusahaan yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang di gambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Hery (2017), Profitabilitas merupakan cerminan dari kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkann laba atau keuntungan pada suatu periode tertentu. Profitabilitas juga dapat menggambarkan upaya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, semakin tinggi rasio profitabilitas menggambarkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi untuk pemegang saham sehingga mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas adalah salah satu dasar dalam penilaian kondisi perusahaan, profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha dari kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

Menurut Sianipar, dkk (2017) Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena agar bisa melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada pada kondisi menguntungkan agar bisa menarik modal dari luar. Apabila perusahaan ingin tetap bertahan, maka tentunya perusahaan harus menghasilkan laba guna membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak mampu bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba.

Profitabilitas menjadi salah satu barometer atas berhasilnya suatu perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang kuat bagi investor yang akan menanamkan modalnyanya pada perusahaan juga sebagai suatu alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada dalam proses operasional perusahaan.

Ada beberapa cara untuk mengukur rasio profitabilitas suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016:81-82) sebagai berikut :

1. Profit Margin

Profit Margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return on asset (ROA)

ROA rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio return on asset dapat dihitung menggunakan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

3. Return on Equity (ROE)

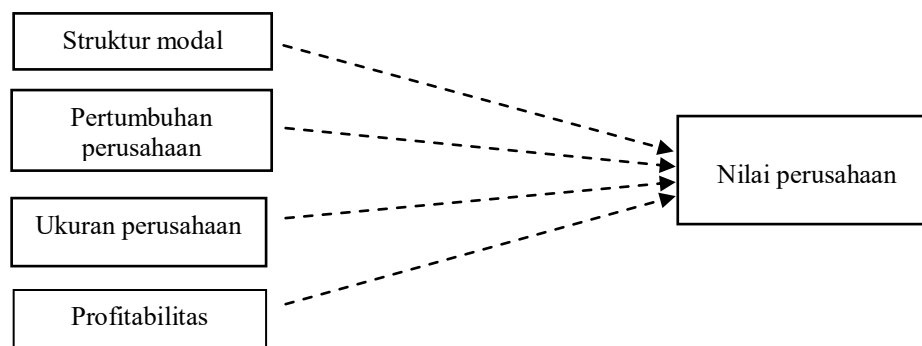
ROE yaitu digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan pada modal saham tertentu. Rasio *Return on Equity* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Dasuha (2016), Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang sudah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan setelah melalui serangkaian proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai sekarang. Nilai perusahaan yang tinggi akan diiringi oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, karena permintaan saham di pasar meningkat menyebabkan harga saham juga tinggi, hal ini disebabkan karena para pemegang saham mempunyai persepsi bahwa perusahaan mempunyai kinerja dan prospek yang baik dalam meningkatkan keuntungan.

Model Penelitian



Keterangan :

-----> = secara parsial

Hipotesis Penelitian

H1 : Struktur modal berpengaruh positif atas Nilai Perusahaan.

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif atas Nilai Perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif atas Nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif atas Nilai perusahaan

Metode Penelitian**Definisi Operasional Variabel****Variabel Dependen****Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan PBV (Price Book Value) dengan membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana dari rasio PBV ini dapat dilihat dari tingkat kemampuan perusahaan dalam membuat nilai yang relatif kepada jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}} \times 100\%$$

Variabel Independen**Struktur Modal (X1)**

Struktur modal adalah adalah sumber pendanaan yang berguna untuk membiayai aktivitas operasionalnya, baik modal yang berasal dari hutang (pihak eksternal) maupun ekuitas (pihak internal) perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dihitung menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan perusahaan merupakan selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan di periode saat ini dan periode yang lalu yang hasilnya akan dibandingkan dengan aktiva periode sebelumnya. Sehingga dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Growth = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (-1)}}{\text{Total Asset (-1)}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besaran dalam perusahaan atau total asset yang dimiliki perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas dihitung menggunakan ROE (Return On Asset). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode akuntansi. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen ataupun data lain yang

berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan di dalam penelitian. Berdasarkan metode dokumentasi maka acuan penelitian dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah alat analisis berbentuk software SPSS 21.0, penyusunan metode analisis data adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

1) Uji Asumsi klasik

- Uji multikolineritas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

2) Analisis Linier berganda

3) Uji t

4) Koefisien Determinasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran umum dan sampel

Berdasarkan data yang diperoleh, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 adalah 75 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil menggunakan metode purposive sampling dengan ditentukan kriteria sesuai dengan kebutuhan. Sehingga didapat sampel sebanyak 25 perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif Variabel penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data secara statistik. Statistik deskriptif merujuk pada nilai minimum, maximum, mean, dan standart deviation dari masing-masing variabel penelitian ini yaitu Nilai perusahaan (Y), Struktur modal (X1), Pertumbuhan perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (X4) selama periode penelitian pada tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	2.57	9.88	4.1393	1.04436
GROWTH	75	-3.69	2.99	-1.0516	.94586
SIZE	75	21.02	30.64	26.6661	2.71022
ROE	75	.62	5.41	2.6518	.95846
PBV	75	0.65	2.84	.6120	.26766
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* minimum sebesar 2.57 dan nilai maksimumnya sebesar 9.88. Nilai rata-rata/mean sebesar 4.1393 dan standart devisiasi sebesar 1.04436. nilai standart deviasi menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari rata rata, maka data terdistribusi merata. Nilai *Growth* minimum sebesar -3.69 dan nilai maksimum sebesar 1.28 dan nilai rata-rata/mean sebesar -1.0516 standart devisiasi sebesar 0.94586. standart deviasi menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari rata rata, maka data terdistribusi tidak merata. Nilai minimum sebesar 21.02 dan nilai maksimum sebesar 30.64 dan nilai rata-rata/mean sebesar 26.6661 standart devisiasi sebesar 2.71022. Standart deviasi menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari rata rata, maka data terdistribusi merata. Nilai *Return On Asset* minimum 0.62 sebesar dan nilai maksimum sebesar 5.41 dan nilai rata-rata/mean sebesar 2.6518 standart devisiasi sebesar 0.95846. standart deviasi menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari rata rata, maka data terdistribusi merata. Nilai *Price Book Value* minimum -0.43 sebesar dan nilai maksimum sebesar 1.04 dan nilai rata-rata/mean sebesar 0.6120 standart devisiasi sebesar 0.26766. Standart deviasi menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari rata rata, maka data terdistribusi merata.

Uji Normalitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov- Smirnov Test dengan kriteria apabila nilai probablitas $sig > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Untuk perhitungannya menggunakan SPSS 21.0. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER	GROWTH	SIZE	ROE	PBV
N		75	75	75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.1393	-1.0516	26.6661	2.6518	.6120
	Std. Deviation	1.04436	.94586	2.71022	.95846	.26766
	Absolute	.126	.104	.149	.126	.145
Most Extreme Differences	Positive	.126	.104	.071	.126	.128
	Negative	-.081	-.069	-.149	-.075	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093	.901	1.292	1.090	1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183	.392	.071	.186	.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data uji normalitas menunjukkan keempat variabel berdistribusi normal karena asymp, Sig Residual $> 0,05$. Dengan demikian data tersebut dapat dilanjutkan untuk dilakukan penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varian* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dengan kriteria nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.411	.204		2.011	.048
DER	.014	.017	.097	.807	.422
GROWTH	.012	.018	.076	.658	.513
SIZE	-.012	.007	-.216	-1.832	.071
ROE	.006	.015	.045	.368	.714

a. Dependent Variable: ABS_Res

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* 0.422, variabel *Growth* 0.513, variabel *Size* 0.71, variabel Return On Aset 0.714. Maka dapat diartikan bahwa nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel dependent. Apabila dalam model terjadi hubungan linier antar variabel independennya maka model regresi tersebut terjadi multikolinieritas. Peneliti dalam melakukan uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4 hasil uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.983	.303		3.248	.002		
DER	.030	.026	.117	1.165	.248	.911	1.097
GROWTH	.000	.027	.001	.007	.994	.980	1.020
SIZE	-.028	.010	-.287	-2.921	.005	.947	1.056
ROE	.095	.022	.428	4.253	.000	.902	1.108

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari DER sebesar 1.097, *Growth* sebesar 1.020, *Size* sebesar 1.056, dan ROE sebesar 1.108 kurang dari kriteria

nilai VIF yaitu sebesar 10 dan memiliki nilai tolerance mendekati 1. Maka bisa disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terbebas dari masalah multikolineritas.

Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan *durbin Watson test* dengan hasil uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.5. uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309	.269	.19173	1.914

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER, GROWTH

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas 4.5 yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan signifikasi 5% (0.05), data yang digunakan sebanyak 75 dan variabel independen sejumlah 4 diperoleh dari tabel Durbin-Watson dL = 1.5151 dan dU = 1.7390. Sementara hasil dari dW hitung 1.914 lebih besar dari dU = 1.7390 dan lebih kecil dari nilai 4-du = 2.261 (du < d < 4-du), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.983	.303		3.248	.002
DER	.030	.026	.117	1.165	.248
GROWTH	.000	.027	.001	.007	.994
SIZE	-.028	.010	-.287	-2.921	.005
ROE	.095	.022	.428	4.253	.000

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dilihat pada kolom B (Koefisien). Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini ialah :

$$Y = 0.983 + 0.30DER + 0.000GROWTH - 0.028SIZE + 0.095ROE + e$$

Uji parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Pertumbuhan perusahaan (Growth), Ukuran perusahaan (Size), Return On Asset (ROE) terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.983	.303		3.248	.002
DER	.030	.026	.117	1.165	.248
GROWTH	.000	.027	.001	.007	.994
SIZE	-.028	.010	-.287	-2.921	.005
ROE	.095	.022	.428	4.253	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.7 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada variabel Struktur modal (DER) diperoleh t hitung sebesar 1.165 dengan nilai signifikansi sebesar 0.248 lebih besar dari 0.05 artinya H1 ditolak, maka secara parsial variabel DER (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada variabel pertumbuhan perusahaan (Growth) diperoleh t hitung sebesar 0.007 dengan nilai signifikansi sebesar 0.994 lebih besar dari 0.05 artinya H2 ditolak, maka secara parsial variabel Growth (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada variabel Ukuran perusahaan (Size) diperoleh t hitung sebesar -2.921 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 artinya H3 ditolak, maka secara parsial variabel Size (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

d. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t pada variabel profitabilitas (ROA) diperoleh t hitung sebesar 4.253 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 artinya H4 diterima, maka secara parsial variabel ROE (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.160	.149	.19343703

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER, GROWTH

Berdasarkan pada tabel diatas, bahwa nilai Adjusted R Square 0.149 atau 14.9% yang berarti bahwa pengaruh Debt to Equity, *Growth*, *Size*, *Return On Asset*, terhadap nilai perusahaan 14.9% dan sisanya sebesar 86.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh parsial struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019 . Sampel dalam penelitian ini adalah 25 Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2017-2019, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS For Windows. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya menggunakan periode 3 tahun sehingga mendapatkann sampel yang terbatas yaitu dengan sampel 25 perusahaan dengan 75 sampel objek penelitian.
2. Variabel yang digunakan dalam peneltian ini masih sangat terbatas, hal ini masih terbukti masih ada 86.1% variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena niali perusahaan tak hanya dipengaruhi oleh struktur modal ,pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas, namun juga mungkin seperti dividen , inflasi ,likuiditas dan lain-lain.

3. Periode pengamatan penelitian ini masih relatif pendek 2017-2019

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, penulis menyarankan pada :

1. Peneliti selanjutnya untuk menambah tahun pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan faktor-faktor lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan rasio yang berbeda dari penelitian ini.
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan dapat sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih.
3. Penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk penelitian lanjutan khususnya dibidang kajian struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menambah variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Bariyyah, K., Ermawati, E., & Dp, R. W. (2019). *Dampak Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017*. 37–45
- Dasuha, Batista Leonardo P. 2016. *Dampak current Ratio, Profitabilitas, solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Sumatera Utara.
- Erawati, T., Sihaloho., D.,(2019). *Dampak Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017*
- Ghozali, I, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro. Edisi 9
- Hery, SE., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT.Grasindo
- Nursanita, dkk, 2019. *Dampak Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan manufaktur di Indonesia*. Jurnal STEI Ekonomi Vol 28 No. 01, Juni 2019
- Novianto, H nico. (2016). *dampak profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediating pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia* JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN/Volume 52/No.11/November -2016 : 92-114
- Prastuti., N.,Kadek. R, & Sudhiarta., I., Merta, 2016. *Dampak Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.3, 2016: 1572-1598
- Rudangga., I.,G.,N & Sudiarta., G., M. 2016. *Dampak Ukuran Perusahaan, leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422
- Sugiyono,2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I., Mustanda, I., *Dampak Lverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Ukhkriyawati, C., Dewi. R., Dampak Struktur Modal ,Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Volume 6 No.1 Tahun 2019

***) Nanda Diah Ayu ialah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

******) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**